

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Ratina Juni^{1*}, Agussalim M.², Yuli Ardiany³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: ratinajuni06@gmail.com

Abstrak: Nilai Akuntansi Sumber Daya Manusia merupakan hasil yang diperoleh dari besarnya ukuran perusahaan serta nilai profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2020 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang bersumber dari laporan annual report. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2020 berjumlah 36 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria yang ditentukan dan diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis secara parsial diketahui bahwa hasil ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Dan Profitabilitas secara parsial juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya. Serta ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2020.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.

Abstract: Human Resources Accounting Value is the result obtained from the size of the company and the profitability value of the company. This study aims to determine and analyze the effect of company size and profitability on human resource accounting in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2020 both partially and simultaneously. The type of data used in this research is quantitative data sourced from the annual financial report sourced from the annual report. The source of data in this study is secondary data. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020 as many as 36 samples. The sampling technique used purposive sampling technique according to the specified criteria and obtained as many as 18 companies. The data analysis method in this study used multiple linear regression. Based on the results of the partial analysis, it is known that the results of company size have a

significant effect on Human Resources accounting. And partial profitability also does not have a significant effect on Resource Accounting. As well as company size and profitability simultaneously have a significant effect on human resource accounting in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2020.

Keywords : *Firm Size and Profitability of Human Resources Accounting Disclosures.*

PENDAHULUAN

Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah suatu pengakuan bahwa orang-orang merupakan modal manusia maupun aktiva manusia. Teori ekonomi dari modal manusia didasarkan pada konsep bahwa manusia memiliki keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang merupakan bentuk dari modal, yang disebut dengan "Modal Manusia". Modal manusia adalah nilai keseluruhan sumber daya manusia yang merupakan sesuatu yang unik dalam organisasi. Nilai keseluruhan tersebut melibatkan semua pekerja termasuk kemampuan/keahlian untuk menyelesaikan pekerjaan hingga berhasil (Harahap, 2019:124).

Pelaporan akuntansi dari negara-negara lain telah banyak ditemukan yang telah melakukan pelaporan akuntansi sumber daya manusia di dalam laporan tahunannya. Tetapi, di dalam negara berkembang diantaranya negara Indonesia pengungkapan sumber daya manusia masih bersifat sukarela dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia masih rendah (kurang dari 50%). Hal tersebut dikarenakan SAK di dalam IAI belum mengatur pengungkapan mengenai akuntansi sumber daya manusia (Cristy., 2015). Oleh karena itu, perlu kiranya untuk mempelajari sejauh mana pengungkapan sumber daya manusia yang dibuat oleh perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia diantaranya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang diukur berdasarkan ukuran perusahaan. Di mana jika suatu perusahaan besar, maka perusahaan tersebut akan memiliki data informasi yang lengkap yang dapat diinformasikan oleh manajemen termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena semakin bertambahnya pihak berkepentingan yang ingin mengetahui informasi tersebut. Dari ukuran perusahaan bisa dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, sedang, maupun kecil (Febri.,2020). Tingkat besar sebuah perusahaan dinilai dengan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Dalam mengelola perusahaan yang besar tidaklah mudah dibutuhkan tenaga kerja yang berpotensi dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan tersebut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rani (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Selain dari ukuran perusahaan yang mampu mempengaruhi dari pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan selama periode tertentu dalam menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Pengungkapan ASDM merupakan konsep yang masih baru di Indonesia. Konsep pelaporan yang baru mengakibatkan belum terdapat aturan yang jelas mengenai kewajiban pengungkapan akuntansi sumber daya manusia oleh badan regulator. Perkembangan akuntansi yang semakin kompleks dan sangat beragam maka sangat diperlukan sebuah standar. Standar sangat diperlukan karena untuk keseragaman laporan keuangan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Nilai profitabilitas sangat mempengaruhi dari nilai SDM yang dimiliki oleh perusahaan. Karena untuk mendapatkan laba yang selalu meningkatkan dibutuhkan strategi yang baik dan berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan perlunya komitmen, loyalitas karyawan

atau sumber daya manusia yang berkompeten dalam memajukan perusahaan. Untuk menunjang profitabilitas bagi perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal. Salah satu kebijaksanaan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah dengan memberikan uang Jasprod atau memberi uang lembur sesuai dengan aturan perusahaan, uang jalan dan uang lain-lain untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketentraman karyawan.

Salah satu kasus yang terjadi pada Bank Jawa Timur yang dimana karyawannya melakukan korupsi dengan melakukan peminjaman fiktif atas nama nasabah bank tersebut (jpnn.com.2021). Dengan tidak profesionalnya karyawan dalam kinerjanya dan melakukan hal-hal kecurangan dalam kerja dengan melakukan penggelapan uang perusahaan. Tindakan ini akan merugikan perusahaan. Karena perusahaan akan kehilangan dana untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar. Untuk itu dibutuhkan karyawan yang jujur dan bertanggungjawab serta amanah dalam bekerja.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Meningkatnya kinerja perusahaan perbankan di suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dan semakin dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Kemajuan ini ditunjukkan dengan semakin berkembangnya peranan perbankan di Indonesia.

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan perbankan di Indonesia. Perusahaan perbankan dipilih karena cenderung mengungkapkan informasi sumberdaya manusia lebih banyak dari pada perusahaan non keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan keuangan khususnya perusahaan perbankan di Indonesia (Rani,2019).

Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2019- 2020 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2019- 2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2019-2020?

LANDASAN TEORI

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder di dalam perusahaan meliputi pemerintah, kreditur, masyarakat, pemegang saham dan pihak lain. Teori Stakeholder menegaskan bahwa organisasi adalah bagian dari sistem sosial yang lebih luas di mana beroperasi dan bertanggungjawab kepada pihak atas tindakan dan hasilnya (Kurtz, 2017:47). Menurut teori Stakeholder, perusahaan diharapkan melaporkan informasi kepada Stakeholder. Stakeholder memiliki hak untuk diberikan informasi yang luas meskipun informasi tersebut tidak mereka gunakan. Pentingnya pengaruh Stakeholder mendapatkan keunggulan kompetitif, perusahaan mengelola hubungan dengan Stakeholder dengan cara menyediakan informasi yang lebih sukarela dalam laporan tahunan (Freeman et al., 2015:98).

Teori Stakeholder menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan informasi akuntansi sumber daya manusia untuk pemangku kepentingan, maka semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Dari perspektif teori Stakeholder,

organisasi harus sukarela mengungkapkan sumber daya manusia yang dimilikinya karena penting bagi keberhasilan di masa depan suatu organisasi dan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Teori General Human Value Teory

Menurut Afandi (2018:74) General Human Value Teory adalah indikator dari Intellectual Capital (VAIC) yang berperan sebagai proksi untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan pengetahuan, keterampilan, kompetensi yang melekat dalam diri karyawan yang dimiliki oleh organisasi dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Human Value merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu perusahaan. Human Value mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan konsolusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai pada perusahaan.

Menurut Hasibuan (2017:47) Human Value Teory keunggulan sebuah perusahaan dapat dibentuk melalui berbagai cara, seperti menciptakan produk dengan desain yang unik, penggunaan teknologi modern, desain organisasi, dan yang terpenting adalah manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif. Pengembangan SDM pada hakekatnya adalah investasi. Investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki kapasitas produktif dari manusia, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihankerja.

Dengan manajemen SDM yang baik, perusahaan akan memiliki kekuatan kompetitif dan akan menjadi sulit untuk ditiru, sehingga sumber-sumber keberhasilan kompetitif tradisional seperti teknologi proses produksi, proteksi pasar, akses terhadap sumber keuangan dan skala ekonomi seharusnya dapat menjadi faktor pendukung bagi SDM dalam pencapaian keunggulan kompetitif.

Teori Resources Based Theory (RBT)

Resource based theory adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan (Penrose, 2019:44).. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan, resource based theory meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 2019:46). Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional, dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Menurut Supriyono (2018:189) bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia merupakan pengungkapan-pengungkapan terkait dengan SDM, atau pada intinya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yaitu memberikan informasi mengenai sumber daya manusia kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan oleh manajer dan investor dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia ini bisa dikategorikan kedalam pengungkapan sosial, karena pengungkapan mengenai akuntansi sumber daya manusia ini merupakan pelaporan sosial, termasuk adanya deskripsi terhadap sejumlah aspek yang terkait dengan karyawan dalam pelaporan perusahaan. Serta menurut Mamun (2019:199) menyatakan bahwa informasi akuntansi sumber daya manusia dalam

suatu organisasi merupakan faktor terpenting untuk pembuatan keputusan di era ekonomi yang berbasis pengetahuan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Romney (2016:46) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Dan menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan (firm size) adalah sebagai berikut :“besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

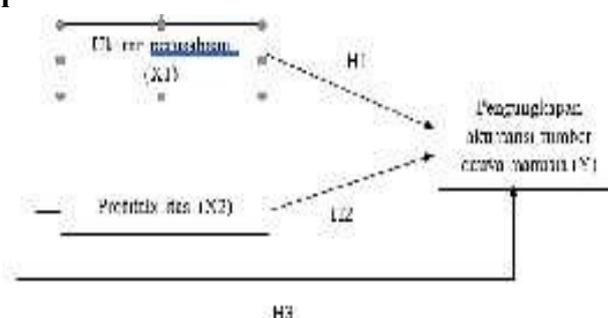
Kemudian ukuran perusahaan menurut Hansen & Mowen (2014:142) adalah :“Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”. Kemudian menurut Hartono (2015:282) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Harapan (2015:175) profitabilitas adalah : Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Menurut Kasmir (2014:169) rasio profitabilitas merupakan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Stakeholder Theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan harap melaporkan aktivitas sesuai dengan harapan Stakeholder dan melaporkannya kepada Stakeholder. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah Stakeholder yang

terlibat. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih sering diawasi oleh Stakeholder yang berkepentingan dengan bagaimana manajemen mengelola sumber daya potensial yang dimiliki. Sehingga, kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan informasi termasuk didalamnya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia akan menjadi lebih besar untuk memenuhi tuntutan Stakeholder.

Menurut Febri (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan akan semakin peduli akan kesejahteraan karyawannya dan akan mengungkapkan setiap kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia dalam laporan tahunan.

H1: Diduga, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Rasio biaya karyawan terhadap biaya operasional menurut (Brummet, R. Lee. 2015) mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio yang tinggi, maka pengungkapan untuk informasi sumber daya manusia yang diberikan akan semakin lengkap dengan harapan untuk menginformasikan pada pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengetahui bagaimana perusahaan berinvestasi kepada karyawan guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam penelitian Rani (2019) mengemukakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan. Perusahaan dengan laba yang besar akan dengan mudah menarik para investor dalam menanamkan dana untuk memperluas dari pasar modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar akan melakukan pengungkapan guna untuk menjaga citra perusahaan.

H2: Diduga, Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Pengungkapan akuntansi SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan melihat belum banyaknya penelitian di Indonesia yang meneliti tentang praktek pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan Indonesia serta hubungannya terhadap kinerja perusahaan, maka sangat tepat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut di Indonesia. Penelitian yang dapat dilakukan adalah penelitian yang dapat memberikan bukti empiris kepada para praktisi dan regulator bahwa akuntansi SDM memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rani (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia. Dari ulasan diatas dapat disimpulkan: H3: Diduga, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif secara simultan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian Kepustakaan (Library Research) adalah untuk mendapatkan data sekunder dalam mendapatkan landasan teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan cara membaca, menelaah buku dan berbagai literatur berkaitan

dengan penelitian (Nursalam, 2015:104).

Penelitian Lapangan (Field Research), penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada pelakubisnis atau perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan (Nursalam, 2015:104).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah Teknik Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen, atau barang-barang tertulis. Data dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat dan menganalisa data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia (Nursalam, 2015:267)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan pada saat penutupan akhir tahun Sektor perbankan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Data laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Data tersebut terdokumentasikan dari laporan keuangan audit per 31 Desember pada emiten atau perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

Jenis Data

Menurut Sekaran (2014:157) adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistika.

Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Sumber Data

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2014:239).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana menurut Sekaran (2014:242) Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2014:242). Data sekunder yang penulis kumpulkan berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena objek penelitian merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2015:136) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 45 perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2020.

Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2015:148).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:234)

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas tersebut, maka salah satunya dieliminir (dikeluarkan) dari model regresi berganda atau menambah variabel bebasnya.

Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria menurut (Ghozali, 2018:250) yaitu Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:252) Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara sresid dan zpred, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-standardized (Ghozali, 2018:254). Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:254) adalah:

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode-t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji auto korelasi adalah uji Durbin-Watson (DWtest). Uji Durbin-Watson dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018:258).

Metode Durbin-Watson menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). H_0 di terima jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan

tabel Durbin- Watson (Ghozali, 2018:258).

1. Jika $0 < d < dl$, maka tidak ada auto korelasi positif.
2. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada auto korelasi positif.
3. Jika $4 - dl < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada auto korelasi positif atau negatif.

Metode Analisis Data

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linear.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2018:260)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas Perusahaan

e = Error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:260). Analisa determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel tak bebas (Agussalim, 2015:169) dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{YX_i} = (r_{yxi})^2 * 100\% ; \text{ untuk } i = 1, 2, \dots, i-1$$

Metode Pengujian Hipotesis Uji t

Menurut Ghozali (2018:261) Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ atau nilai $sig < \alpha$. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{table}$, atau nilai $sig > \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X), terhadap (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan. $H_a : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji F

Menurut Ghazali (2018:264) uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F table , tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Jika F hitung $>$ F table berarti variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung $<$ F table, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika F hitung $>$ F table atau nilai sig $<$ α . H_0 diterima jika F hitung $<$ F table, atau nilai sig $>$ α .

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

Penetapan tingkat signifikansi Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini meneliti dua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan return on asset terhadap satu variabel dependen yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Secara statistik dilakukan dengan pengujian parsial dan pengujian simultan dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan software spss versi 23. Sesuai dengan analisa dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020 serta jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 sampel dengan data 18 perusahaan.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	ROA	ASDM
1	AGRO	2019	27.067.923	0,0019	0,625

2		2020	28.015.492	0,0011	0,563
3	BACA	2019	18.965.324	0,0008	0,688
4		2020	20.224.523	0,0030	0,563
5	BBCA	2019	918.992.252	0,0311	0,500
6		2020	1.085.242.324	0,0250	0,813
7	BBMD	2019	12.092.142	0,0220	0,625
8		2020	12.987.423	0,0191	0,500
9	BBNI	2019	845.614.252	0,0182	0,625
10		2020	891.345.786	0,0037	0,625
11	BBRI	2019	1.425.125.253	0,0241	0,625
12		2020	1.512.542.358	0,0123	0,500
13	BBTN	2019	311.178.225	0,0007	0,563
14		2020	361.214.778	0,0044	0,563
15	BDMN	2019	193.532.254	0,0210	0,625
16		2020	200.890.425	0,0050	0,625
17	BJBR	2019	123.548.963	0,0127	0,500
18		2020	140.934.425	0,0120	0,438
19	BJTM	2019	76.728.787	0,0180	0,563
20		2020	83.625.654	0,0179	0,563
21	BMRI	2019	1.321.214.525	0,0208	0,750
22		2020	1.434.897.875	0,0119	0,750
23	BNBA	2019	7.612.425	0,0067	0,563
24		2020	7.642.525	0,0046	0,500
25	BNGA	2019	274.478.695	0,0133	0,438
26		2020	280.947.878	0,0072	0,563
27	BNII	2019	169.084.752	0,0109	0,625
28		2020	173.225.365	0,0074	0,563
29	BSIM	2019	36.562.545	0,0002	0,500
30		2020	44.152.543	0,0027	0,563
31	BTPN	2019	332.765.254	0,0077	0,500
32		2020	343.312.547	0,0051	0,438
33	BTPS	2019	15.384.524	0,0911	0,500
34		2020	16.442.545	0,0520	0,563
35	MEGA	2019	100.802.253	0,0199	0,563
36		2020	112.200.214	0,0268	0,563

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai pada setiap item pertanyaan setiap variabel, penjabarannya sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean
UP	36	7612	1512542	360016
P	36	0,0002	0,0911	0,015
PASDM	36	0,4400	0,8100	0,573

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Dari tabel 2 diketahui nilai terendah untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) nilai terendah adalah 7.612.425 dan yang tertinggi 1.512.542.358 dengan nilai rata-rata 360.016.528 dan standar deviasi sebesar 472.470.322. Untuk variabel Profitabilitas (X2) nilai terendah 0,0002 dan yang tertinggi 0,0911 dengan nilai rata-rata 0,0169466 dan standar deviasi sebesar 0,015064. Dan untuk variabel Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Y) nilai terendah adalah 0,4400 dan yang tertinggi 0,8100 dengan nilai rata-rata 0,573333 dan standar deviasi sebesar 0,0855904.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

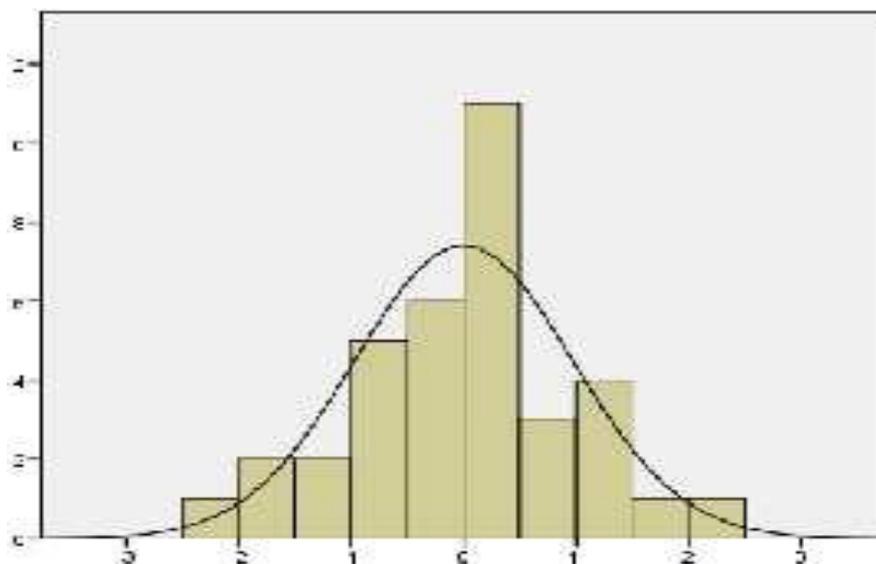
Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Studentized Deleted Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,0049235
	Std. Deviation	1,05956117
Most Extreme Differences	Absolute	0,132
	Positive	0,132
	Negative	-0,098
Kolmogorov-Smirnov Z		0,791
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,559
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Dari tabel 3 didapatkan nilai residual sebesar 0,559 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 36. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali 2018:154) yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal. Data berdistribusi normal berarti tidak terdapat kejanggalan data yang berasal dari data palsu. Selain menggunakan tabel diatas, juga dapat dengan melihat grafik histogram seperti gambar 2 dibawah ini:



Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Gambar 2. Grafik Histogram

Berdasarkan tampilan gambar 2 di atas maka diketahui grafik histogram, grafik histogram adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi (Ghozali,2018:157). Grafik histogram memberikan pola distribusi yang sesuai dengan garis sehingga mendukung hasil uji normalitas bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1	UP	0,998
	P	0,998

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

1. Variabel Ukuran Perusahaan tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan nilai VIF sebesar 1,002 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,998 lebih besar dari 0,10.
2. Variabel Profitabilitas tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan nilai VIF sebesar 1,002 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,998 lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan grafik scatterplots untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas.



Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Gambar 3. Grafik Scatterplots

Dari grafik scatterplots terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,641

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Menurut Ghazali (2014:172) untuk melihat nilai du pada uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai durbin watson pada tabel koefesien determinasi, nilai durbin watson adalah nilai untuk uji autokorelasi yang otomatis dihasilkan oleh program SPSS. Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai durbin watson senilai 1,641 yang nilainya berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi korelasi.

Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari pengolahan data diadopsi dari tabel coefficients yang disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,548	0,020
1 UP	7,963	0,000
P	-0,242	0,790

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Menurut Ghazali (2014:178) untuk menarik persamaan regresi dari tabel Coefficients dapat dilihat dari nilai B. Pada Kolom Standarized Coefficients disajikan informasi mengenai nilai Beta dari setiap variabel independen yang ada. Namun dalam analisis regresi linear berganda informasi tersebut tidak dipakai. Nilai beta tersebut digunakan dalam Path Analysis atau analisis jalur. Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{PAKSM} = 0,548 + 7,963 \text{ UP} - 0,242 \text{ CR} + 0,020e$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,548 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) bernilai nol (0) satuan maka nilai Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah sebesar 0,548 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 7,963, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan maka Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia akan meningkat sebesar 7,963 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -0,242, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu satuan maka Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia akan menurun sebesar 0,242 satuan.

Koefisien Determinasi

Hasil uji determinasi dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 7. berikut ini.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,440a	0,194	0,145

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Menurut Ghazali (2014:182) untuk melihat koefisien determinasi dilihat dari angka Adjusted R Square. Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.145 atau 14.5%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) menjelaskan variabel dependen Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Y) sebesar 0.145 atau 14.5%. Sedangkan sisanya sebesar 85.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Uji t

Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 8. berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig
Ukuran Perusahaan (X1)	2,810	0,008
Profitabilitas (X2)	-,0307	0,761

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Untuk menentukan analisis regresi linear berganda didapatkan dari kolom t dan Sig dari tabel 8. Pengujian hasil uji t didapatkan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan (Ghazali, 2014:188). Sehingga didapatkan $n-k = 36-3 = 33$, (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,0345 (lihat lampiran tabel). Hasil uji t

dapat dilihat pada output SPSS dari tabel 8. diatas diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t hitung dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 2,810 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0345. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia.
2. Nilai t hitung dari variabel Profitabilitas adalah sebesar -,0307 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0345. Sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,761 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia.

Uji F

Uji F dilakukandenganmelihatnilai F hitung dan nilai sig. Tabel ANOVA dari output SPSS. Hasil pengujian disajikan pada tabel 9

Tabel 9. Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	3,968	0,029b

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)SPSS 23

Dari tabel tersebut diketahui nilai F sebesar 3,968 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.87 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,029 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Hipotesa pertama adalah mengetahui apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, hasil ini terlihat dari hasil uji t. Nilai t hitung adalah sebesar 2,810 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0345. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia.

Stakeholder Theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan harap melaporkan aktivitas sesuai dengan harapan Stakeholder dan melaporkannya kepada Stakeholder. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah Stakeholder yang terlibat. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih sering diawasi oleh Stakeholder yang berkepentingan dengan bagaimana manajemen mengelola sumber daya potensial yang dimiliki. Sehingga, kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan informasi termasuk didalamnya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia akan menjadi lebih besar untuk memenuhi tuntutan Stakeholder.

Menurut Febri (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan akan semakin peduli akan kesejahteraan karyawannya dan akan mengungkapkan setiap kebijakan yang terkait dengan

sumber daya manusia dalam laporan tahunan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia

Hipotesa kedua adalah mengetahui apakah ada Profitabilitas secara parsial terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas secara parsial terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, hasil ini terlihat dari hasil uji t. Nilai t hitung dari variabel Profitabilitas adalah sebesar $-0,0307$ yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar $2,0345$. Sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,761 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Hipotesa ketiga adalah mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas simultan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan antara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 hasil ini terlihat dari hasil uji F dimana F hitung sebesar $3,968$ yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar $2,87$ dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,029 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Y)

Pengungkapan akuntansi SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan melihat belum banyaknya penelitian di Indonesia yang meneliti tentang praktek pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan Indonesia serta hubungannya terhadap kinerja perusahaan, maka sangat tepat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut di Indonesia. Penelitian yang dapat dilakukan dalam penelitian yang dapat memberikan bukti empiris kepada para praktisi dan regulator bahwa akuntansi SDM memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rani (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia karena berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar $2,810$ yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar $2,0345$. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,008 < 0,05$.
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia karena berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar $-0,0307$ yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar $2,0345$. Sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,761 > 0,05$.
3. Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia karena berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebesar $3,968$ yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar $2,87$ dan nilai sig yang dihasilkan

dari perhitungan adalah $0,029 < 0,05$.

Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap Pengungkapan akuntansi Sumber daya manusia pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Dan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian mendatang dengan mengganti objek penelitian atau menambah variabel lain atau lebih memperbanyak sampel penelitian. Dan sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap konsep atau teori nilai perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.
2. Bagi perusahaan, manajemen maupun pelaku bisnis lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kemajuan perusahaan dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.
3. Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan yang go public, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

DAFTAR REFERENSI

- Agussalim, M. (2015). Statistik lanjutan. Ekasakti Press. Padang.
- Arfan Ikhsan Lubis (2010) Akuntansi keperilakuan Penerbit salemba
- Arfan Ikhsan (2008) Akuntansi sumber daya manusia Penerbit Graha ilmu
- Belkaoui. 2012. Akuntansi Sumber Daya Manusia, edisi Bahasa Indonesia. PT. Prehallindo, Jakarta.
- Brummet, R. Lee. 2015. Human Resource Accounting: Modern Accounting. Alih Bahasa Tim penerjemah CV. Alfa Beta, Bandung.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & de Colle, S. (2015). Stakeholder theory: The state of the art. In Stakeholder Theory: The State of the Art. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mahmud M dan Halim, Dr. Abdul. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2014). Akuntansi Manajerial. In Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2019). Analisa Kritis Laporan Keuangan. Teori Akuntansi.
- Harapan, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogianto. 2015. Teori Perfotofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Weygandt, & warfield. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting. Salemba Empat.
- Kurtz, L. S. (2017). Stakeholder Analysis. In Socially Responsible Finance and Investing: Financial Institutions, Corporations, Investors, and Activists. <https://doi.org/10.1002/9781118524015.ch2>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In Salemba Empat.

- Munawir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. In Jakarta: Salemba Empat.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis*. In Salemba Medika. https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24
- Pura, R. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- R,A Supriyono (2018) *Akuntansi keprilakuan*. Gadjah Mada University Press
- Romney. (2016). *Sistem Akuntansi*. Sistem Akuntansi.
- Sawitri, P., & Arief Bachtiar. (2014). *Akuntansi Pengantar*. In *Akuntansi Pengantar*. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.151-161>
- Sekaran, U. (2014). *Research methods for business metedologi penelitian untuk bisnis*. In 1. <https://doi.org/10.1353/pla.2008.0010>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Metode Penelitian.